

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dimana metode ini akan menggambarkan “Hubungan Tingkat keparahan karies gigi dengan kualitas tidur siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kupang”.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipakai adalah SMP Negeri 20 Kupang

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Fikriyah, S.2012). Populasi penelitian ini adalah 210 Orang

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2016) *sampling incidental/accidental sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Santoso, A. C., (2022). Jadi data yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 68 orang berdasarkan kriteria yaitu karies mencapai dentin, pulpa dan sisa akar.

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status karies gigi
2. Variabel terikat kualitas Tidur.

## E. Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung melalui pemeriksaan intra oral yaitu pemeriksaan indeks karies gigi menggunakan kaca mulut dan sonde. Tingkat kejadian karies dinilai menggunakan Indeks DMF-T dan Kualitas Tidur ditetapkan dengan membagikan kusioner kepada para siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang.

## F. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat keparahan karies gigi	Batas ukur nilai kejadian karies gigi menggunakan indeks karies gigi.	Format pemeriksaan status Kesehatan gigi DMF-T	0,0-1,1=sangat rendah 1,2-2,6 =rendah 2,7-4,4= sedang 4,5-6,5= tinggi >6,6=sangat tinngi	Ordinal
2.	Kualitas Tidur	Nationalsleep foundation (NSF) Merekomendasikan waktu tidur yang ideal bagi remaja yaitu 8-10 jam per malam (NSF,2018).	Diukur menggunakan lembar kusioner, berikan nilai (1) pada jawaban yang benar, dan (0)pada jawaban yang salah.	8 Jam = baik 4-7 jam = sedang 0-3 jam = kurang	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui dua cara yaitu:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui penyebaran kusioner dan pemeriksaan Kesehatan gigi menggunakan format pemeriksaan status Kesehatan gigi.

### 2. Data Sekunder

Data Jumlah siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang Kec.Kelapa Lima, Kabupaten Kupang.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini adalah alat ukur dan pengumpulan data status karies dan Tingkat keparahan karies gigi dilakukan dengan indeks DMF-T dan Kualitas Tidur diukur dengan menggunakan pengisian kusioner.

1. Instrumen untuk pemeriksaan karies gigi antara lain:
  - a. Diagnostik Set (kaca mulut, sonde, pinset, eksavator)
  - b. Nierbeken
  - c. Kapas
  - d. Alcohol 70%
  - e. Catton pellet
  - f. Masker
  - g. Sarung tangan
  - h. Format pemeriksaan karies gigi

Untuk mendapatkan data dengan mengisi format pemeriksaan indeks karies gigi (DMF-T) dengan memberi kode 0 (sehat), 1(karies), 2(tumpatan dengan karies), 3(tumpatan tanpa karies), 4(dicabut karena karies), 5(dicabut karena sebab lain), 6(fissure sealent), 7 (protesa cekat), 8 (gigi belum tumbuh), 9(lain-lain).

Kemudian masing-masing diberi skor, dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria:

1. 0,0-1,1 = sangat rendah
2. 1,2-2,6 = rendah
3. 2,7-4,4 = sedang
4. 4,5-6,5 = tinggi

5. > 6,6 = sangat tinggi
2. Untuk mendapatkan data Kualitas tidur siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang, instrument yang digunakan adalah kusioner dengan 30 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang kualitas tidur siswa siswi Dimana hasilnya dengan jawaban “Ya” dan “Tidak” Skor untuk jawaban benar :1 , dan jawaban salah :0 Dengan menggunakan pernyataan (Favorable) yang bersifat positif atau mendukung dan pernyataan (unfavorable) yang terdiri dari pernyataan yang negative atau tidak mendukung.
- Skoring menggunakan rumus: 
$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}}$$

## **I. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan
  - a. Penentuan lokasi penelitian
  - b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 20 Kota Kupang dengan bekal rekomendasi dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi.
  - c. Menyiapkan format pemeriksaan dan alat serta bahan yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan
  - a. Melakukan Pemeriksaan kepada responden untuk melihat keadaan rongga mulut serta mengisi format pemeriksaan indeks karies gigi (DMF-T), para siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang Kec. Kelapa Lima, Kota kupang.
  - b. Memberikan kusioner kepada para siswa siswi kelas VII SMP Negeri 20 Kota Kupang untuk mendapatkan data tentang kualitas tidur, kusioner dibacakan secara

lansung kepada responden dan diberikan penjelasan secara lisan mengenai butir pertanyaan.

#### **J. Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisa deskriptif Dimana data yang dapat dikumpulkan dan data tersebut kemudian diseleksi untuk mengetahui kelengkapannya dan direkapitulasi data-data tersebut untuk diolah menggunakan computer. Hasil Analisa yang diperoleh diolah dalam bentuk table Analisa data.